



## **Pengaruh Media Manipulatif terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan pada Anak Usia 5-6 Tahun**

**Hilma Mithalia Shalihah, Sondang Purba<sup>2</sup>, Destri Clara Br Tarigan<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Universitas Sari Mutiara Indonesia  
e-mail: [Hilmamithalia@gmail.com](mailto:Hilmamithalia@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh proses media manipulatif dapat mempengaruhi kemampuan dalam mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun. Manfaat media manipulatif juga memberikan kemudahan bagi guru dalam mempersentasikan materi pembelajaran dalam mengenal konsep bilangan pada anak usia dini serta dapat juga memanfaatkan benda-benda yang tidak terpakai yang dibuat sedemikian rupa sesuai dengan tujuan pembelajarannya. Jenis Penelitian ini menggunakan (*Library Research*) atau Kajian Literatur yang hasil penelitian diperoleh dari beberapa penelitian terdahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh media manipulatif terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun sangat bermanfaat, berpengaruh dan meningkatkan kreativitas anak. Selain itu, manfaat dari penggunaan macam-macam manipulatif adalah membuat anak lebih mudah mengenal konsep bilangan karena metode ini menyenangkan dan tidak membosankan. Kesimpulannya adalah macam-macam media manipulatif sangat cocok digunakan dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun.

**Kata Kunci:** *Media Manipulatif, Konsep Bilangan*

### **Abstract**

Destri Clara Br Tarigan, 2020 The Effect of Manipulative Media on the Ability to Recognize the Concept of Numbers in 5-6 Years Old Children. Early childhood teacher education study program, Faculty of Education, Sari Mutiara University, Indonesia. Medan. The study is aimed at seeing how manipulative media can influence the ability to know the concept of numbers for children aged 5-6 years. The benefits of manipulative media can provide an advantage for teacher to mediate the learning materials in recognizing the concept of number in and early age and it can also make use of unused objects made in a way that befits the purpose of his/her learning. This type of research uses either (*Library Research*) or the literature studies that research has generated from earlier studies. Furthermore, the advantages of the use of various manipulative media are to make the children more familiar with the concept of numbers because that method is enjoyable and unboresome. The conclusion is the various manipulative media are best used to increase children's ability to learn the concept of numbers for children aged 5-6 years.

**Keywords:** *Manipulative Media, Number Concept.*

## PENDAHULUAN

Setiap anak memiliki potensi untuk masing-masing aspek perkembangan. Salah satunya aspek perkembangan kognitifnya yaitu mengenal konsep bilangan, oleh karena itu penting untuk mengembangkan aspek kognitif anak sejak dini agar berkembang secara optimal. Mengenal konsep bilangan untuk anak usia dini sangatlah dibutuhkan untuk mempersiapkan anak melanjutkan pendidikan dasar. Pemahaman konsep bilangan pada anak di Taman Kanak-Kanak biasanya dimulai dengan mengeksplorasi benda-benda konkrit yang dapat dihitung dan diurutkan. Hal ini sesuai dengan tahapan kognitif dari Piaget, bahwa anak usia dini berada pada tahapan Praoperasional (2-7 tahun). Tahap praoperasional ini ditandai oleh pembentukan konsep-konsep yang stabil, munculnya kemampuan menalar, egosentris mulai menguat dan kemudian melemah, serta terbentuknya gagasan-gagasan yang bersifat imajinatif.

Namun pada kenyataan yang ada pada pembelajaran mengenal konsep bilangan pada anak usia dini pada lembaga pendidikan anak usia dini cenderung dilakukan dengan mengajarkan melalui metode tanya jawab tanpa menggunakan Media yang menarik sebagai alat bantu untuk membuat anak-anak tidak terasa bosan sehingga pembelajaran dalam mengenalkan konsep bilangan yang terjadi tidak bermakna bagi anak. Akibatnya pemahaman anak dalam konsep bilangan masih rendah sehingga ada anak lancar menyebutkan urutan bilangan, misalnya 1-10, tetapi ketika diminta untuk menunjukkan jumlah benda yang sesuai dengan bilangan tersebut ia tidak dapat melakukannya. Penggunaan media secara tepat dalam pembelajaran dapat membuat anak terhindar dari rasa bosan, terutama dapat menjembatani antara konsep-konsep bilangan yang abstrak menjadi lebih konkrit, sehingga anak dapat memahami pembelajaran yang disajikan guru. Untuk itu, maka penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat diperlukan demi tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam berlangsungnya proses belajar mengajar, karena media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar, sehingga komunikasi antara guru dan anak akan berlangsung secara efektif. Salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah media manipulatif yaitu media konkret yang dapat disentuh dan digerak-gerakkan oleh anak dalam mempelajari konsep bilangan, berupa kelereng, stik es krim, jepitan baju, batu kerikil, lidi, puzzle angka, dan sedotan warna-warni, yang penggunaannya dilakukan melalui suatu permainan. Kegiatan berhitung dilakukan sebagai cara agar konsep bilangan dapat di modelkan sehingga anak menjadi tahu tentang angka-angka dan hal-hal yang terkait dengan konsep bilangan. Fatimah (2009:10) mengemukakan tentang perkembangan konsep bilangan pada anak adalah sebagai berikut: 1). Pengenalan kuantitas; 2). Menghafal urutan nama bilangan; 3). Menghitung secara rasional; 4). Menghitung maju; 5). Menghitung mundur; 6). Berhitung Melompat. Tahapan-tahapan yang dilakukan tersebut dilakukan untuk mencapai standar perkembangan sebagai mana tercantum dalam

Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 58 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia dini.

Media Manipulatif merupakan media pembelajaran karena media manipulatif selalu digunakan guru sebagai alat bantu guru dalam menerangkan berbagai macam materi pembelajaran. Media Manipulatif menurut Seefeldt dan wasik menyatakan bahwa media Manipulatif merupakan semua alat permainan yang berbentuk kecil dan dapat diletakkan di atas meja sehingga membantu anak terampil bekerja dan mengembangkan daya pikirnya atau dapat membantu membentuk pola berpikir sistematis. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Media manipulatif memiliki banyak manfaat dalam proses pembelajaran termasuk pembelajaran mengenap bentuk geometri, jadi harus dimanfaatkan dengan sebaik mungkin sesuai dengan materi yang di sanmpaikan.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research), yaitu serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang objek penelitiannya digali melalui beragam informasi kepustakaan (buku, ensiklopedi, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder yang dimaksud berupa buku dan laporan ilmiah primer atau asli yang terdapat didalam artikel atau jurnal (tercetak dan/atau non-cetak). Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis anotasi bibliografi (*annotated bibliography*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian kepustakaan (studi literatur) peneliti menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Humberman (1994), adapun tahap-tahapannya yaitu :

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan memfokuskan, menyederhanakan, dan memindahkan penelitian terdahulu kedalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Dapat diartikan juga reduksi data adalah membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat bagian, penggolongan, dan menulis memo.

### 2. Penyajian Data (Display Data)

Adapun data-data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 1. Data Penelitian Terdahulu

No	Tahun	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	2013	Eli Misyati	Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Media Manipulatif Bermain Kartu Angka Bergambar Anak Kelompok B Tk Masjid Syuhada Yogyakarta	Mengalami peningkatan dalam mengenal konsep bilangan

2	2014	Mudji Astuti	Penggunaan Metode Bermain Alat Manipulatif Dalam Meningkatkan Minat Mengenal Konsep Bilangan Pada Siswa Kelompok B Tk Islam Ar Ridlo	Mengalami peningkatan dalam mengenal konsep bilangan
3	2014	Enda Triwati	Pengaruh Penggunaan Media Manipulatif stik es krim Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Siswa Kelompok B Di TK Assisi.	Mengalami peningkatan dalam mengenal konsep bilangan
4	2015	Betik Muslihah Nur'aini, Warananin gtyas Palupi, dkk	Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Penggunaan Media Manipulatif Pada Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Karangasem	Mengalami peningkatan dalam mengenal konsep bilangan
5	2016	Khofidhotur Rofiah	Bermain Media Manipulatif Uno Modifikasi Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Autis	Mengalami peningkatan dalam mengenal konsep bilangan
6	2017	Ni Made Putri Masyuni, I Wayan Sujana, dkk	Pengaruh Metode Bermain Berbantuan Media Manipulatif Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Kelompok B.	Mengalami peningkatan dalam mengenal konsep bilangan
7	2018	Eka Purnawati	Peningkatan Pengembangan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media Manipulatif Permainan Papan Raba Pada Anak Kelompok B di TK Miftahul Huda Kabupaten Semarang	Mengalami peningkatan dalam mengenal konsep bilangan
8	2019	Rahmah Mulyani	Upaya Meningkatkan Konsep Bilangan Permulaan Anak Usia 5 – 6 Tahun Melalui Media Manipulatif Permainan Memancing Angka Di TK Khairin.	Mengalami peningkatan dalam mengenal konsep bilangan
9	2019	Natalia Rosalina Rawa, Marsianus Meka, dkk	Pengaruh Media Pembelajaran Manipulatif Pohon Angka Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Satap St. Theresia	Mengalami peningkatan dalam mengenal konsep bilangan

			Wolomeli Kabupaten Ngada.	
10	2019	Nailah Maimunatul Azkiyah	Pengaruh Media Manipulatif Flipchart Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1-10 Pada Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Walisongo Sawohan Buduran Sidoarjo	Mengalami peningkatan dalam mengenal konsep bilangan

### **Penelitian Eli Misyanti (2013)**

Berdasarkan hasil data pada penelitian ini diperoleh hasil kemampuan anak mengenal lambang bilangan 1-10 dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Anak yang mampu mengenal lambang bilangan 1-10 dengan baik pada tahap Siklus II mencapai 83% dari 12 anak. Hal tersebut menunjukkan, bahwa Peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak Kelompok B TK Masjid Syuhada Yogyakarta Tahun Ajaran 2013 dapat dilakukan melalui media manipulatif bermain kartu angka bergambar.

### **Penelitian Muji Astuti (2014)**

Anak dapat menghitung benda 1-10 dengan menggunakan metode alat permainan manipulatif dalam konsep bilangan. 2. Anak dapat menjumlahkan benda 1-10 dengan menggunakan metode alat permainan manipulatif dalam konsep bilangan. Diharapkan dengan adanya program pembelajaran dengan metode alat manipulatif mampu mengubah pandangan mereka tentang mengenal konsep bilangan. Anak-anak di ajak untuk bermain seraya belajar. Keberhasilan proses belajar mengajar selain dipengaruhi oleh metode pengajaran juga dipengaruhi oleh minat belajar siswa. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi diharapkan akan memiliki prestasi belajar yang baik. Saran Dunia anak-anak adalah dunia bermain, "Anak belajar melalui Bermain", dari alasan tersebut guru sebagai fasilitator dituntut memiliki variasi metode yang asyik dan menyenangkan, seperti bermain, games, song and movement (gerak dan lagu) dan lain lain. Pendidikan di TK direncanakan, dikembangkan, dikelola dan dievaluasi dengan model dan pendekatan yang sangat khusus disesuaikan dengan karakteristik subjek didiknya dalam hal ini anak. Metode yang dirancang secara khusus ini tentu membutuhkan pemahaman yang luas dan utuh dari para guru sehingga kesalahan yang sering terjadi misalnya guru menganggap bahwa metode pengajaran untuk siapa saja intinya sama, tidak terjadi lagi. Peran guru sebagai fasilitator dalam pelaksanaan pendidikan untuk anak TK harus mampu memberikan kemudahan kepada anak untuk mempelajari berbagai hal yang terdapat dalam lingkungannya. Seperti kita ketahui bahwa TK memiliki rasa ingin tahu dan sikap antusias yang kuat terhadap segala sesuatu serta memiliki cukup bertualang serta minat yang kuat untuk mengobservasi lingkungan, rasa ingin tahu dan sikap antusias yang kuat terhadap segala sesuatu. Apabila guru memahami dan menguasai berbagai hal yang berkaitan dengan sumber belajar lingkungan ini, maka akan lebih mempermudah didalam mengajar anak usia dini karena lingkungan menyajikan berbagai hal yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan belajar anak. Dengan demikian guru harus memiliki kemampuan memahami dan

menguasai lingkungan sebagai sumber belajar dan metode yang sesuai untuk anak TK.

#### **Penelitian Erida Triwati (2014)**

Setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media manipulatif dikelas eksperimen dan menggunakan media gambar di kelas kontrol, menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar anak, sesuai dari uji hipotesis yang diperoleh  $t_{hitung} = 15,257 > t_{tabel} 1,689$ , sehingga ada pengaruh penggunaan media manipulatif stick es krim terhadap pengenalan konsep bilangan pada anak usia kelompok B, dan selain meningkatkan perkembangan kognitif terutama pengenalan konsep bilangan, media manipulatif juga dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak, serta meningkatkan social emosional anak.

#### **Penelitian Betik Muslihah Nur'aini, Warananingtyas Palupi, dkk (2015)**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus dengan penggunaan media manipulatif dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan media manipulatif dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Karangasem Tahun Ajaran 2014/2015. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka saran yang diajukan peneliti yaitu : Sekolah hendaknya menggunakan fasilitas sekolah semaksimal mungkin agar kualitas pembelajaran di sekolah semakin meningkat dan berjalan secara optimal. Guru diharapkan lebih inovatif dan kreatif dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak serta membiasakan anak terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk mengkaji lebih dalam mengenai penggunaan media manipulatif.

#### **Penelitian Khofidhotur Rofiah (2016)**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan media manipulatif bermain Uno modifikasi, kemampuan mengenal konsep bilangan anak autis meningkat dalam aspek membilang, mencocokkan, mengurutkan, dan menulis bilangan 1-9. Hal ini menunjukkan bahwa media manipulatif bermain Uno modifikasi berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak autis. Kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak autis meningkat dikarenakan dalam pemberian materi pembelajaran menggunakan aktifitas bermain yaitu dengan bermain media manipulatif Uno modifikasi. Pemberian pembelajaran menggunakan bermain Uno modifikasi dilaksanakan selama 10 kali pertemuan, melalui kegiatan bermain dengan media manipulatif Uno modifikasi ini menjadikan anak autis terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga materi pelajaran dapat diterima dengan baik oleh anak. Dalam bermain media manipulatif Uno modifikasi ini anak autis bermain kartu Uno yaitu dengan membilang, mencocokkan kartu yang didalamnya terdapat bilangan 1-9 sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh guru, mengurutkan bilangan 1-9 menggunakan kartu Uno, dan menulis bilangan sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan permainan media manipulatif Uno modifikasi terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak autis mengalami peningkatan.

### **Penelitian Ni Made Putri Masyuni, I Wayan Sujana, dkk (2017)**

Dalam penelitian tersebut, metode bermain alat manipulatif dapat meningkatkan minat anak dalam mengenal konsep bilangan. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Holis (2016) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan terhadap peningkatan kreativitas dan kognitif anak usia dini pada TK Bl Kautsar di Kabupaten Garut, maka direkomendasikan agar belajar melalui bermain. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan anak yang dibelajarkan melalui metode bermain berbantuan media manipulatif pada anak kelompok eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 72,23, sedangkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak yang dibelajarkan melalui pembelajaran konvensional pada anak kelompok kontrol diperoleh nilai rata-rata sebesar 61,36. Rerata kemampuan mengenal konsep bilangan yang diperoleh anak yang dibelajarkan melalui metode bermain berbantuan media manipulatif lebih besar dari siswa yang dibelajarkan melalui pembelajaran konvensional ( $72,23 > 61,36$ ). Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 4,44$  sedangkan pada taraf signifikansi 5% dengan  $dk = 49$  diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2,00$  sehingga  $t_{hitung} = 4,44 > t_{tabel} = 2,00$ . Dengan demikian,  $H_0$  yang berbunyi "tidak terdapat pengaruh metode bermain berbantuan media manipulatif terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok B di TK Gugus Melati III Mengwi Tahun Pelajaran 2016/2017", ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode bermain berbantuan media manipulatif terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok B di TK Gugus Melati III Mengwi Tahun Pelajaran 2016/2017.

### **Penelitian Eka Purnawati (2018)**

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang dilaksanakan pada Siklus I dan Siklus II dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal lambang bilangan melalui media permainan papan raba pada anak kelompok ARA Mitahul Huda 1 Lopait Tahun Pelajaran 2017/2018 meningkat. Hal ini dapat dibuktikan dari data hasil observasi pembelajaran pada tiap Siklus. Sebelum tindakan kemampuan mengenal lambang bilangan menggunakan media papan raba anak didik sebesar 55% meningkat pada Siklus 1 sebesar 70% dan ketika dilanjutkan pada Siklus II meningkat menjadi sebesar 86%. Total peningkatan yang terjadi dari sebelum tindakan (Pra Siklus) sampai Siklus II sebesar 31%, yaitu dari 55% menjadi 86%.

### **Penelitian Rahmah Mulyani. (2019)**

Guru menyatakan bahwasanya terjadi perubahan yang sangat signifikan. Hal ini dilihat saat guru memberikan pertanyaan pada anak tentang penjumlahan dan hampir semua anak menjawab dengan benar secara serempak. Begitu juga saat guru menanyakan jenis-jenis bilangan, bilangan genap dan bilangan ganjil. Guru sangat senang karena adanya penulis dapat memberi dampak yang baik bagi perkembangan anak. Terutama perkembangan matematika permulaan anak. Ternyata permainan yang diterapkan penulis untuk meningkatkan permainan memancing angka dapat meningkatkan kemampuan matematik permulaan anak. Dari penulisan yang dilakukan pada siklus I dan siklus II respon anak sangat baik, bahkan saat pelaksanaan siklus I pertemuan pertama anak sangat antusias untuk memainkan permainan memancing angka, namun belum mengetahui tujuan dilakukan permainan memancing angka tersebut. Setelah penulis menjelaskan

tentang cara memainkan permainan memancing angka tersebut, anak semakin antusias untuk melakukannya. Selanjutnya di siklus II anak sangat baik dalam melaksanakan permainan memancing angka, lebih teratur dan lebih tertib saat memainkannya. Sehingga dari pelaksanaan Siklus I dan Siklus II didapat bahwa rata-rata anak mengalami peningkatan. Peningkatan matematika permulaan anak memperlihatkan bahwa dengan bermain memancing angka menjadikan pembelajaran lebih efektif, jika digunakan dalam meningkatkan matematika permulaan anak. Dengan demikian, bermain memancing angka merupakan salah satu upaya yang dapat meningkatkan matematika permulaan anak usia 5-6 tahun.

#### **Penelitian Natalia Rosalina Rawa, Marsianus Meka, dkk (2019)**

Penelitian ini yaitu penelitian untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran pohon angka terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TKK Satap St. Theresia Wolomeli Kecamatan Bajawa Utara Kabupaten Ngada. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian "Weak Experimental jenis The One Group Pretest-Posttest Design". Variabel pre-test dan post-test yaitu TKK Satap St. Theresia Wolomeli (n=22). Dari perhitungan uji-t menggunakan program SPSS 16.00 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan hasil media pembelajaran pohon angka sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis menggunakan program SPSS 16.00 nilai signifikan hasil media pembelajaran pohon angka  $0,000 < 0,05$  dengan rata-rata hasil media pembelajaran pohon angka variabel  $Y = 14,86$ , lebih besar dari variabel  $X = 8,000$  ( $14,86 > 8,000$ ) dan perbedaan rata-rata sebesar 6,86 maka keputusan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran pohon angka terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TKK Satap St. Theresia Wolomeli kecamatan Bajawa Utara kabupaten Ngada tahun ajaran 2018/2019.

#### **Penelitian Nailah Maimunatul Azkiyah (2019)**

Kemampuan mengenal konsep bilangan Kelompok di Taman Kanak-kanak Walisongo Sidoarjo sebelum penerapan media flipchart dapat dikatakan rendah dan belum berkembang, hal ini sesuai dengan hasil pretest, yang menunjukkan bahwa 14 dari 19 anak masih berkembang (MB) artinya anak masih perlu bimbingan pendidik dalam hal membilang/ membaca konsep bilangan, hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai 2. Sedangkan dalam aspek penulisan menunjukkan bahwa 11 dari 19 anak masih belum berkembang (BB) dan masih memerlukan bimbingan pendidik (MB), hal ini ditunjukkan masih banyak anak memperoleh nilai 2 dan 1. Kemampuan mengenal konsep bilangan Kelompok B di Taman Kanak-kanak Walisongo Sidoarjo setelah mengalami perlakuan atau diberi treatment penerapan media flipchart mengalami perubahan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil post test, yang menunjukkan bahwa 10 dari 19 anak memperoleh nilai 4 (BSB) dalam aspek membilang/ membaca konsep bilangan yang menunjukkan berkembang sangat baik. Sedangkan dalam aspek penulisan menunjukkan bahwa 13 dari 19 anak sudah menunjukkan berkembang sangat baik (BSB), hal ini ditunjukkan sudah banyak anak memperoleh nilai 4. Penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh media flipchart terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak Kelompok B di Taman Kanak-kanak Walisongo, pengaruh ini dibuktikan dengan adanya hasil pre test yang



memperoleh total skor 324 dengan rata-rata 17,053, sedangkan setelah diberi perlakuan atau treatment dan melakukan observasi akhir/ post test mengalami peningkatan yang signifikan dan memperoleh total skor 469 dengan rata-rata 24,684, hasil tersebut kemudian dilakukan analisis data menggunakan tabel penolong dan rumus wilcoxon. Data pre test dan post test pada Kelompok B dianalisis dan didapatkan hasil Thitung = 3,293, Ttabel= 46 dimana syarat perbandingan, ialah jika Thitung < Ttabel maka tolak HO, secara otomatis Ha diterima yakni terdapat pengaruh media flipchart terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak Kelompok B di Taman Kanak-kanak Walisongo.

Berdasarkan 10 penelitian terdahulu tersebut, peneliti melakukan *data reduction* (Reduksi data), *data display* (Penyajian Data), dan *conclusion drawing/verification* (Simpulan/Vertifikasi). Hasil penelitian terdahulu tersebut terdapat pengaruh media manipulatif terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia dini dengan menggunakan macam-macam Media Manipulatif berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan pengenalan konsep bilangan pada anak usia dini, tetapi banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi pemahaman konsep bilangan pada anak yaitu, faktor hereditas/keturunan, faktor lingkungan (baik lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga), faktor pembentukan (baik pembentukan secara sengaja maupun pembentukan tidak sengaja), dan faktor minat bakat. Dalam penelitian ini juga banyak kekurangan dalam prosesnya, diharapkan penelitian selanjutnya mampu melengkapi kekurangan penelitian ini dengan menambahkan kekurangan yang ada, khususnya aspek pengenalan konsep bilangan secara utuh dan lebih menarik, dengan menggunakan berbagai macam-macam media manipulatif yang lebih kreatif untuk meningkatkan pemahaman anak dalam mengenal konsep bilangan dan rasa bosan dalam diri anak tidak tumbuh, tetapi membuat anak lebih aktif, kreatif dan merasa sangat menyenangkan terutama dalam mengenal konsep bilangan dengan menggunakan bermacam-macam media manipulatif sesuai dengan aspek perkembangan anak usia 5-6 tahun.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan bahwa media manipulatif dapat meningkatkan pengenalan konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun, hal ini dilihat dari hasil penelitian yang pernah dilakukan penelitian terdahulu bahwa pengaruh media manipulatif dapat meningkatkan kemampuan dalam mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ashi Trianti. 2020. *Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Insida Jakarta*, tentang Upaya Pengaruh Penggunaan Media Manipulatif Berhitung Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia 4-5 Tahun (studi di paud kenanga hati bunda Kabupaten bekasi).
- Azhar Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran. Jakarta: Rajagrafindo Persada*
- Betik Muslihah Nur'aini, Warananingtyas Palupi, dkk. 2015. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Penggunaan Media Manipulatif Pada Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Karangasem*

- Carol Seefeldt.& Barbara A Wasik. 2006. *Pendidikan Anak Usia Dini*. (Ahli Bahasa : Pius Nasar). Jakarta : Indeks
- Copley, J. 2000. *The Young Child and Mathematics*. Washington D.C: NAEYC.
- Eli Misyati. 2013. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Media Manipulatif Bermain Kartu Angka Bergambar Anak Kelompok B Tk Masjid Syuhada Yogyakarta*
- Enda Triwati. 2014. *Pengaruh Penggunaan Media Manipulatif stick es krim Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Siswa Kelompok B Di TK Assisi*.
- Fatimah. 2009. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Bilangan Pada Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Media Balok*, Bandung FIP : UPI.
- Khaerani, 2011. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta : Aswaja Presindo.
- Khofidhotur Rofiah. 2016. *Bermain Media Manipulatif Uno Modifikasi Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Autis*
- Moomaw & Hieronymus 1995. *More Than Counting*. St. Paul : Redleaf Press.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: GP Press Group.
- Mudji Astuti. 2014. *Penggunaan Metode Bermain Alat Manipulatif Dalam Meningkatkan Minat Mengenal Konsep Bilangan Pada Siswa Kelompok B Tk Islam Ar Ridlo*
- Nailah Maimunatul Azkiyah.. 2019. *Pengaruh Media Manipulatif Flipchart Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1-10 Pada Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Walisongo Sawohan Buduran Sidoarjo*
- Natalia Rosalina Rawa, Marsianus Meka dkk. 2019. *Pengaruh Media Pembelajaran Manipulatif Pohon Angka Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Satap St. Theresia Wolomeli Kabupaten Ngada*.
- Ni Made Putri Masyuni, I Wayan Sujana, dkk. 2017. *Pengaruh Metode Bermain Berbantuan Media Manipulatif Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Kelompok B*.
- Pendidikan Nasional Bab 1 , Pasal 1, Butir 14. *Pendidikan Anak Usia Dini*
- Permen 58. 2009. *Perkembangan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia 5 Sampai 6 Tahun*,.
- Rahmah Mulyani..2019. *Upaya Meningkatkan Konsep Bilangan Matematika Permulaan Anak Usia 5 – 6 Tahun Melalui Media Manipulatif Permainan Memancing Angka Di Ra Khairin Jalan Tuamang No. 85 Kota Medan*
- Rahmawati, Widya. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Mengenal Bilangan Melalui Permainan Ramp Bowling*. Skripsi PG PAUD Jurusan Pedagogik FIP UPI. Bandung
- Seefeldt Carol. & A.Wasik Barbara, 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT INDEKS..
- Vitri Purwanti. 2013. *Peningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Balok Angka Pada Anak Kelompok B di TK Universal Ananda Kecamatan Patebon Kendal*. Skripsi. PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Semarang